

**ANALISIS WACANA PESAN MORAL DAN NILAI-NILAI DAKWAH DALAM
NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY MODEL
NORMAN FAIRCLOUGH**



Diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Nama : Ma'rifatul Chusna

Nim : 1723311014

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI (UNUGHA) CILACAP**

2022

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ma'rifatul Chusna
Nim : 1723311014
Fak/Prodi : FKI/KPI
Tahun : 2017
Judul : **Analisis Wacana Pesan Moral Dan Nilai-Nilai Dakwah Dalam
Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Model
Norman Fairclough**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinil atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi dari salah satu dari unsur diatas maka saya bersedia dicabut gelar keserjanaan saya..

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Cilacap, **20 Januari** 2022

Penulis Skripsi



Ma'rifatul Chusna

NIM:1723311014

ANALISIS WACANA KRITIS PESAN MORAL DAN NILAI-NILAI
DAKWAH DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA
HABIBURRAHMAN EL-SHYRAZY MODEL NORMAN
FAIRCLOUGH

Tanggal: 20 Januari 2022

SSDI - Bidang Literasi Data Digital

ORIGINALITY REPORT

48%

SIMILARITY INDEX

47%

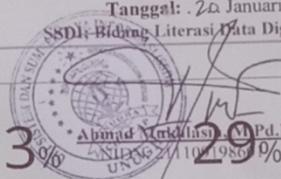
INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

29%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	modelskripsi.blogspot.com Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	mahfarabi.wordpress.com Internet Source	2%
6	www.onoini.com Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

Moh. Ridwan, M.Sos
Ismah, M.Pd
DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHOZALI (UNUGHA)
CILACAP JAWA TENGAH

NOTA PEMBIMBING

Cilacap, 10 Januari 2022

Hal : Skripsi Saudari Ma'rifatul Chusna

Lamp :-

Kepada :
Yth Dekan
Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al-
Ghazali
Di-
Cilacap

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

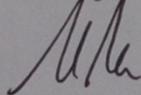
Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi
saudari:

Nama : Ma'rifatul Chusna
NIM : 1723311014
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA PESAN MORAL
DAN NILAI-NILAI DAKWAH DALAM
NOVEL BUMI CINTA KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
MODEL NOURMAN FAIRCLOUGH

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang
munaqasyah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera
dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

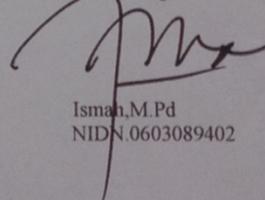
Wassalamua 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Moh. Ridwan, M.Sos
NIDN.2213067402

Pembimbing II



Ismah, M.Pd
NIDN.0603089402

NOTA KONSULTAN

Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.S.I
DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP JAWA TENGAH

Hal : Naskah Skripsi Saudari Ma'rifatul Chusna

Lamp :

Kepada :
Yth Dekan
Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali
Di-
Cilacap

Assalamualaikum Wr.Wb

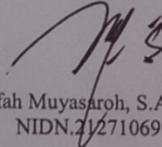
Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ma'rifatul Chusna
NIM : 1723311014
Fak/Pro : Keagamaan Islam/Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tahun : 2022
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA PESAN MORAL DAN NILAI-NILAI DAKWAH DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY MODEL NOURMAN FAIRCLOUGH

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Wr.Wb

Cilacap, 24 Februari 2022



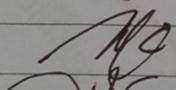
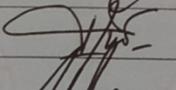
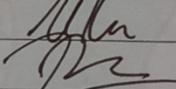
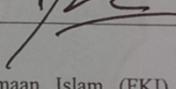
Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.S.I
NIDN.2127106901

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatul Chusna
NIM : 1723311014
Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul skripsi : "Analisis Wacana Pesan Moral Dan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Model Nourman Fairclough"

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari Sabtu tanggal sembilan belas bulan Februari tahun dua ribu dua puluh dua dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

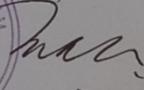
Jabatan	Nama Penguji	TandaTangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.Si		2 / 3 / 2022
Sekretaris Sidang / Penguji 2	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I		1 / 3 / 2022
Pembimbing	Moh. Ridwan, M.Sos		4 / 3 / 2022
Ass. Pembimbing	Ismah, M.Pd.		3 / 3 / 2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 4 Maret 2022



Mengesahkan
Dekan,


Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

MOTTO

Manakala penderitaan menimpamu, maka bertahanlah semampu mungkin.



ABSTRAK

Ma'rifatul Chusna 1723311014. Analisis wacana pesan moral dan nilai-nilai dakwah dalam novel Bumi Cinta karya model Habiburrahman El Shirazy Norman Fairclough. Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Gozali Chilakap, 2021.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis wacana kritis Norman Fairclough. Data penelitian berupa isi cerita yang terdapat dalam novel, baik itu kata, kalimat maupun paragraph dengan menggunakan teknik pengumpulan data dilihat dari analisis teks (Teks, Discourse Practice dan Sociocultural). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui wacana kritis pesan moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Syirazy menggunakan model Norman Fairclough Karena kita mempelajari pesan moral dan nilai panggilan dari novel karya Habiburrahman El Sirazi "Bumi Cinta". Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasional tanpa pengawasan dan studi kepustakaan. Sementara itu, analisis data penelitian ini menggunakan model Norman Fairclough.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Representasi Kutipan novel Bumi Cinta merepresentasikan bahwa Ayyas selalu menjunjung tinggi nilai agama. Relasi Dalam penulisan novel penulis sangat berpengaruh dalam menggambarkan seorang tokoh yang menjalankan tugas kewajibannya sebagai orang muslim. Identitas Pada novel tersebut, novel khayalan atau tidak nyata penulis Habiburrahman El-Shirazy tidak di tampilkan langsung didalam novel tersebut. Discourse Practice Dari penulisan novel penulis memegang penuh terhadap pembuatan teks. Novel dibuat langsung oleh Habiburrahman El-Shirazy. Sociocultural practice, melihat situasi yang ada di dalam isi sebuah kutipan novel. Pesan Moral novel bumi cinta seorang pemuda muslim yang tergambar citra yang baik.

Nilai-nilai dakwah merupakan nilai suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran islam di dalam kehidupan sehari-hari. Didalam Novel Bumi cinta ini peneliti menemukan ada 8 nilai dakwah antara lain yaitu tawakal, taqwa, iman, muamalah, akhlak, keislaman, ketauhidan, dan toleransi. Berdasarkan nilai-nilai tersebut tokoh Ayyas sebagai tokoh yang menjunjung tinggi nilai agama islam.

Kata Kunci : Analisis Wacana, Pesan Moral, Nilai Dakwah, Novel, Analisis Norman Fairclough.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi :

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya bapak dan ibu, keduanya yang telah memberiku semangat, tak pernah lelah memberi dukungan lahir batin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, kerja keras, nasehat serta do'a yang tak pernah putus kepadaku, aku selamanya bersyukur atas keberadaan kalian sebagai orang tua ku.
2. Bpk K. Ach. Khozin Syauqi dan ibu Nyai Juwairiyah yang telah menjadi orang tua di PP.Hidayatul Qur'an serta memberi ilmu.
3. Calon suamiku yang mendo'akanku dan tidak pernah berhenti menanyakan tugas penelitian ini.
4. Saudaraku yang telah memberi dukungan, motivasi dan arahan supaya saya terus menjadi orang yang lebih baik dan kuat.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu saling menyemangati dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapatkan taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Wacana Kritis Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Model Norman Fairclough. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'atnya, Amin..

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Al Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrullah, M.H, Rektor Universitas Nahdlatul Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
2. Misbah Khusurur,SHI., M.S.I. Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. Hj. Hanifah Muyasaroh,S.Ag. M.Si selaku Ka Prodi KPI
4. Dra. Tuti Munfarida,M.S.I Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
5. Moh. Ridwan, M.Sos Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, saran, nasehat, arahan, semangat dan selalu meluangkan waktu melaksanakan bimbingan baik online maupun offline, sehingga

dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ismah, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, dukungan, motivasi dan nasehat dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang bermanfaat bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Dan semua teman-teman yang baik di Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA).
9. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi rasa hormat dan penghargaan peneliti.

Akhirnya peneliti hanya berdo'a semoga amal dan kebaikan semua pihak yang peneliti sebutkan diatas diterima oleh Allah SWT, dan segera mendapatkan balasan yang lebih baik. Dengan iringan do'a jazakumallahu khairati wa sa'adatiddunya wal akhirah amiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
NOTA KONSULTAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat penelitian	15
F. Telaah Pustaka	15
G. Sistematika penulisan skripsi	16
BAB II	18
KERANGKA TEORITIK	18
A. Analisis wacana	18
B. Pesan Moral	29
C. Novel	33
D. Nilai-Nilai Dakwah	40
BAB III	51
METODE PENELITIAN	51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Objek dan Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data	52
Sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data di peroleh.	52
D. Tehnik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Keabsahan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	57
PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Pembahasan	60

BAB V	78	
PENUTUP	78	
A. Kesimpulan		78
B. Saran		80
DAFTAR PUSTAKA	81	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan ekspresi batin seseorang melalui bahasa, penggambaran yang berfungsi sebagai jembatan menuju realitas kehidupan, penetrasi pengarang ke dalam realitas kehidupan, imajinasi murni pengarang (peristiwa tetap) tidak berhubungan dengan realitas kehidupan. , atau Intuisi penulis, dan mungkin campuran keduanya. Karya sastra sebagai protes terhadap kehidupan masyarakat dapat dikomunikasikan, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pengalaman batin penulis menciptakan sebuah karya sastra berupa peristiwa atau masalah yang menarik, dan menciptakan ide dan fantasi dalam bentuk tulisan. (Emir, Rohman, & Wicaksono, 2018, p. 1)

Penelitian menunjukkan bahwa sebuah karya seni harus memiliki ide dasar yang mendasarinya. Karena dari ide pokok tersebut, seorang pengarang dapat mengembangkan karya sastranya yang di buatnya. Khususnya pada novel, biasanya terdapat satu ide pokok utama dan beberapa ide pokok lainnya yang telah di tambahkan yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan ide pokok utama pada penikmat karya sastra. Ide pokok tambahan bisa berupa permasalahan, pertengkaran, ataupun perselisihan yang dialami oleh para tokoh yang ada dalam karya

sastra. Permasalahan, pertengkaran ataupun perselisihan biasanya sering disebut dengan istilah konflik.

Analisis wacana yaitu sebuah upaya atau proses (penguraian) buat memberi penerangan berdasarkan sebuah teks (empiris sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seorang atau gerombolan secara umum dikuasai yang kecenderungannya yang memiliki tujuan eksklusif buat menerima apa yang diinginkan.

Wacana merupakan proses pengembangan berdasarkan komunikasi yang memakai simbol-simbol yang berkaitan menggunakan interpretasi, & insiden-insiden pada sistem kemasyarakatan yang luas. melalui pendekatan tentang pesan-pesan komunikasi, misalnya kata-kata, tulisan, gambar-gambar, & lain-lain, eksistensinya dipengaruhi sang orang-orang yang menggunakannya. Analisis tentang (atau yang juga diklaim analisis tentang kritis) merupakan pendekatan yang relative baru berdasarkan sistematika pengetahuan yang muncul berdasarkan tradisi teori sosial & analisis linguistic yang kritis. Hal ini dikemukakan oleh Barker and Galansinski 2001, Fairclough 1995, Gavey 1997 , Gray 1999, Hinshaw, Feetham and Shaver 1999, MeNay 1992; Phillips and Hardy 2002; Wodak dan Mayer, 2001; Kayu dan Koger, 2000). Oleh karena itu, analisis wacana yang disebutkan dalam artikel ini merupakan upaya untuk mengungkap maksud tersembunyi dari subjek (penulis) yang mengemukakan

pernyataan tersebut. (Darma Y. A., 2009, p. 49)

Analisis wacana yang dibuat Fairclough dalam Sebuah model yang menggabungkan analisis wacana berdasarkan kepentingan linguistik, sosial, dan politik, biasanya dikaitkan dengan perubahan sosial. Fairclough juga membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi: tekstual, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. (sociocultural practice).

Novel adalah karya fiksi yang mengungkap aspek manusia lebih dalam dan diungkapkan secara halus (Nurgiyanto, 1995:9). Novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar, dan fiksi yang mengungkapkan kehidupan manusia dari sudut pandang pengarang, serta mengandung nilai-nilai kehidupan yang diolah dengan teknik naratif dan jasmani (Zaidan, 1996). : 136). Novel adalah karangan panjang berbentuk prosa, yang memuat rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya, yang menonjolkan watak dan watak masing-masing tokoh. (Purwadarminta, 1995:694).

Di dalam novel juga mengandung pesan moral didalamnya, Pesan merupakan permintaan sebuah amanat yang harus di sampaikan kepada orang lain. sedangkan moral yaitu ketentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan seseorang. Jadi pesan moral adalah amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang kelompok dalam mengatur

tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. moral selalu berkaitan dengan tingkah laku, perbuatan baik atau menghasilkan penderitaan ataupun kebahagiaan itu tergantung pada individu masing-masing. Moral juga dapat diartikan sebagai ajaran baik dan buruk, perbuatan dan kelakuan, ahlak kewajiban, dan sebagainya. Tindakan moral yang konsisten dengan pemikiran moral hanya dapat dicapai melalui kecerdasan dan pembiasaan emosional dan spiritual.

Novel memiliki banyak cerita dan tujuan didalamnya, juga terdapat nilai dakwah. sebagian orang memandang bahwa dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran islam semata, adapula orang yang memandangnya sebagai sebuah ilmu dan pengajaran, dan menjauhkannya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya. Adapula orang yang mendefinisikannya secara umum, yang mengkolaburasikan antara pengertian agama dan pengertian dakwah. kecenderungan ini sebagaimana diperkenalkan oleh Syaikh Muhammad Ar-Radi dalam buku Ad-Da'wah Al-Islamiyah, Da'wah 'Alamiyah, dengan menyatakan, " dakwah merupakan aturan-aturan yang sempurna bagi sikap dan perilaku manusia serta menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban. (Al-Bayanuni, 2010, p. 9)

Dakwah juga tidak hanya berupa perkataan dan perbuatan dakwah juga bisa dengan menggunakan tulisan seperti Koran,

majalah, cerpen, novel, buletin. Pada zaman sekarang dakwah melalui tulisan semakin berkembang salah satunya dengan menulis novel. Novel menjadi sarana yang efektif karena dapat menginspirasi pembaca. Fiksi juga bisa membuat pembaca merasa seperti berada di dalam cerita dan dimabukkan oleh apa yang diceritakan oleh cerita tersebut. Salah satu novel yang memiliki nilai keislaman yang tinggi adalah novel karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel karya Habiburrahman El Shirazy memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu memiliki nilai-nilai dakwah yang memiliki unsur islami. Nilai-nilai islam dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy meliputi nilai tauhid, iman, taqwa, dan budi pekerti. Dan memiliki tujuan untuk menyampaikan dakwah secara tidak langsung melalui perantara yaitu novel.

Bumi Cinta adalah novel pembangun jiwa karya Habiburrahman El Shirazy, novel-novel yang di tulis merupakan hasil tadabbur pengarang novel terhadap ayat-ayat suci Allah dalam Al-Qur'anul Karim. Agar Al-Qur'an bisa dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Nama Habiburrahman El Shirazy adalah seorang penulis dan intelektual Indonesia yang terkenal secara internasional. Ia adalah penulis pertama di Asia Tenggara yang menerima penghargaan dari Istanbul Science and Culture Foundation, Turki. Lulusan Fakultas Kebudayaan Universitas Al-Azhar Kairo ini juga telah

mendapatkan berbagai penghargaan di dalam dan luar negeri. Diantaranya: Penghargaan Sastra Kepulauan Asia Tenggara, Penghargaan Paramadin 2009

Habiburrahman El Shirazy percaya bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah akan menghadapi ujian yang sangat sulit. Kebebasan berserikat telah menjadi epidemi di Indonesia dan negara-negara lain. Pornografi, Porno aksi, liberalisme, dll mengeringkan lingkungan kita seperti Kandravan saat musim hujan. Di televisi, di televisi dan di bioskop, kami secara terbuka menjual produk "pornografi" dan "Porno aksi". Jika kita tidak hati-hati, iman kita bisa goyah kapan saja. Sekarang, dalam menghadapi musuh iman yang begitu besar, Allah telah memberi kita resep yang efektif dalam QS. Al-Anfal berarti (1) gigih dan menyebut Allah sesering mungkin. (2) Taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan jangan berdebat. (3) bersabarlah; (4) Jangan seperti orang-orang yang meninggalkan desanya dengan kesombongan dan kegembiraan dalam diri manusia, dan dengan hati menghalangi jalan Allah. Habiburrahma El Shirazy mendemonstrasikan empat resep mujarab melalui tokoh Muhammad Ayyas, sesama mahasiswa Salaf dari Indonesia. Muhammad Ayyas sedang belajar untuk gelar master di Madinah dan sedang mengerjakan gelar PhD dalam Sejarah Islam di Rusia. Setibanya di Rusia, Ayyas bertemu dengan teman lama David. David sedang mencari tempat tinggal untuk Ayyas. David sudah berusaha

mencari tempat yang aman dan nyaman untuk Ayyas, akan tetapi Ayyas datang di saat Moskwa sedang mengalami puncak musim dingin. Ayyas memberitahu David sangat mendadak dan hanya punya waktu tiga hari untuk mencari tempat tinggal. Pada akhirnya mendapat tempat tinggal satu atap dengan dua gadis bule walaupun sebelumnya Ayyas menolak tinggal secepat dengannya akan tetapi setelah David menjelaskan alasannya kenapa memilih tempat itu akhirnya Ayyas mau tinggal di situ. Namun Ayyas harus menghadapi banyak ujian keimanannya terutama dari tiga wanita yang selalu berinteraksi dengannya. Tiga wanita tersebut yaitu Yelena, Linor dan Anastasia Panzallo. Dua wanita Yelena dan Linor tinggal bersama Ayyas dan Dr. Anastasia Panzallo yaitu asisten dosennya yang menggantikan dosennya untuk menjadi pembimbing Ayyas. Ayyas sebagai tokoh yang baik, jujur, amanah, menjaga kehormatan, bersyukur serta taqwa.

Peneliti sangat tertarik untuk menganalisis novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, karena novel ini menceritakan seorang santri yang menjaga kesucian dan keimanannya di negara Rusia dan bertempat tinggal bersama dua orang perempuan cantik. Selain itu beliau juga dikenal sebagai sutradara, da'i, penyiar, sastrawan, pemimpin pesantren dan penceramah. Tidak hanya novel yang berjudul Bumi Cinta ada beberapa novel karya Habiburrahman El-Shirazy yaitu novel yang berjudul Ayat-Ayat Cinta,

Bidadari Bermata Bening, Pudarnya Pesona Cleopatra, kembara Rindu, Ketika Cinta Bertasbih ,Merindu Baginda Nabi, Ketika Cinta Berbuah Surga dan masih banyak karya beliau.

Dalam penelitian deskripsi, maka penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Penelitian ini diambil dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy untuk menguraikan pesan moral dan nilai dakwah yang ada dalam novel tersebut. oleh sebab itu, judul penelitian ini ialah "Analisis wacana Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy".

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan interpretasi istilah dan tautan ke diskusi berikut, dan untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti harus mendefinisikan judul skripsi yang akan diteliti, adapun definisi yang peneliti maksud.

1. Analisis Wacana

Analisis Wacana terjadi sebagai tanggapan terhadap bahasa murni, yang tidak dapat sepenuhnya mengungkapkan hakikat bahasa. Dalam hal ini para ahli analisis wacana mencoba memberikan alternatif-alternatif untuk memahami esensi bahasa semua unsur bahasa terikat pada konteks pemakaian. (Darma Y. A., 2009, p. 15)

Analisis wacana merupakan suatu pendekatan analisis

linguistik yang menitikberatkan pada kalimat atau tataran kalimat sebagai ungkapan suatu fenomena sosial. Bahasa yang dimaksud adalah ekspresi tertulis (teks) atau lisan (suara). Analisis wacana diperkenalkan pertama kali oleh Zellig Harris pada 1952. Pendekatan ini selanjutnya berkembang menjadi pendekatan baru dalam kebahasaan. (Ahmad, 2010, p. 51)

Analisis wacana kritis dapat di artikan bahwa tidak ada media massa yang sepenuhnya netral. Media bukanlah suatu aturan yang bebas, ia juga subyek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihaknya. (Eriyanto, 2021, p. 36)

Analisis wacana kritis adalah upaya atau proses (penguraian) untuk memberikan penjelasan tentang teks (realitas sosial) yang diinginkan oleh individu atau kelompok dominan yang cenderung mengejar tujuan tertentu untuk mencapai apa yang diinginkannya. (Darma Y. A., 2009, p. 49)

2. Pesan Moral

Pesan ini adalah permintaan amanat untuk dipenuhi atau diteruskan ke orang lain. Moralitas menentukan perilaku yang baik dan perilaku dan perilaku yang buruk. Istilah moral umumnya digunakan untuk mendefinisikan batas-batas tingkah laku, tingkah laku, watak, dan perangai yang dinyatakan benar dan salah, baik atau buruk, wajar atau tidak pantas, pantas atau tidak pantas. Dari makna dan pemahaman pesan moral tersebut dapat disimpulkan

bahwa pesan moral merupakan preskripsi yang harus dikomunikasikan kepada orang lain dalam kaitannya dengan perilaku manusia. Moralitas selalu berhubungan dengan tindakan, dan tergantung pada orangnya, ia melakukan perbuatan baik atau menyebabkan rasa sakit atau kebahagiaan. Moralitas juga dapat diartikan sebagai baik buruknya ajaran, perbuatan dan perbuatan, kewajiban moral, dsb. (Palopo, 2021, p. 36)

3. Novel

Novel berasal dari bahasa Italia yang berarti cerita asli, berita. Novel adalah prosa naratif fiksi yang panjang dan kompleks yang secara kiasan menggambarkan pengalaman manusia melalui serangkaian peristiwa yang saling terkait yang melibatkan beberapa orang (karakter) dalam setting tertentu (latar belakang cerita). Novel adalah karya prosa fiksi, biasanya ditulis sebagai narasi dalam bentuk cerita. Seorang novelis disebut novelis. Sebuah novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks daripada cerita pendek, dan tidak dibatasi oleh kendala struktural dan metrik dari fragmen atau sajak. Secara umum, novel fokus pada sisi aneh dari cerita dan fokus pada karakter dan tindakan atau kepribadian mereka dalam kehidupan sehari-hari. (Warsiman, 2016, p. 109)

Novel merupakan produk sastra barat yang masuk ke Indonesia pada zaman colonial atau pengenalan Indonesia dengan

budaya Eropa. (Artawan, 2018, p. 1)

Novel adalah karya fiksi yang mengungkap aspek manusia lebih dalam dan diungkapkan secara halus (Nurgiyanto, 1995:9). Novel adalah sejenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar, dan fiksi yang mengungkapkan kehidupan manusia dari sudut pandang pengarang, serta mengandung nilai-nilai kehidupan yang diolah dengan teknik naratif dan tubuh (Zaydan, 1996) : 136). Novel adalah karangan panjang berbentuk prosa, yang memuat rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya, yang menonjolkan watak dan watak masing-masing tokoh (Purwadarminta, 1995:694).

Novel adalah bentuk prosa novel yang lebih pendek dari novel. Fiksi biasanya menceritakan tentang peristiwa pada waktu tertentu. Bahasa yang digunakan mirip dengan bahasa sehari-hari (Siswanto, 2008: 141). Novel adalah cerita pendek yang berbentuk prosa berskala besar. Skala besar di sini dapat berarti cerita dengan alur (plot) yang kompleks, banyak tokoh, tema yang kompleks, suasana naratif yang berbeda, dan setting penceritaan yang berbeda (Sumardjo & Saini, 1991: 29). (Saputra, 2020, p. 25)

4. Bumi Cinta

Bumi Cinta merupakan sebuah novel karya dari penulis terkenal yaitu Habiburrahman El-Shiray. Novel Bumi Cinta merupakan sebuah novel religious dan pembangun jiwa. Nama

mahasiswa tersebut adalah Muhammad Ayyas. Tokoh Ayyas yang Menjaga keimanan sebagai pemuda muslim di tengah kehidupan yang penuh cobaan di Moskow, Rusia, dihadirkan dalam novel ini dalam bentuk yang sangat mengejutkan, indah dan penuh perhatian. (Shiray, 2019).

Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy adalah kisah seorang mahasiswa Indonesia yang sedang melakukan sebuah penelitian di negara Rusia, tepatnya di ibukota yang bernama Moskow. Tokoh Ayyas yang di hadirkan dalam novel Bumi Cinta, sebagai sosok yang tidak mengharapkan pujian dan mengandung rasa kasihan bagi orang-orang yang mencintai dan berempati padanya.pun tidak sebagai tokoh yang takut dibenci dan dicaci bagi orang yang tidak menyukainya. Muhammad Ayyas merupakan senandung jiwa hamba Allah yang terus berjuang mempertahankan keimanan, keyakinan, dan akidahnya. Perjuangan yang tidak ringan dan gampang. Apalagi sebagai manusia biasa, imannya kadang bertambah kadang berkurang.

5. Model Nourman Fairclough

Nourman Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yaitu teks, discourse, dan sociolultural practice. Dalam model fairclough, teks dianalisis secara linguistic, dengan melihat kosakata, sematik, dan tata kalimat. Norman Fairclough juga memasukan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antara kata atau

kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian, semua elemen yang dianalisis tersebut dipakai untuk melihat tiga masalah berikut. Pertama, ideasional yang merujuk pada referensi tertentu, yang ingin ditampilkan dalam teks, yang umumnya membawa muatan ideology tertentu. Kedua, relasi, merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan diantara wartawan dengan pembicara, seperti apakah tekad di sampaikan secara informal atau formal, terbuka atau tertutup. Ketiga, identitas, merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas penulis dan pembaca serta bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan.

Discourse practice merupakan dimensi yang berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Produksi teks cerita semacam ini berbeda dengan ketika seorang penyiar menghasilkan teks puisi, yang umumnya dihasilkan dalam suatu proses yang personal. Konsumsi juga dihasilkan secara personal ketika seseorang mengonsumsi teks (seperti ketika menikmati puisi). Dimensi Sociolultural practice adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks, di sini memasukkan banyak hal, seperti konteks situasi, lebih luas adalah konteks dari praktik institusi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik tertentu. Ketiga pengukuran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. (Darma Y. A., 2009)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis wacana kritis pesan moral dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan model Norman Fairclough?
2. Bagaimana nilai-nilai dakwah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis wacana kritis pesan moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Syirazy menggunakan model Norman Fairclough
2. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Syirazy

E. Manfaat penelitian

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang “Analisis Wacana Kritis Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shyrazy Model Nourman Fairlock” ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa, guru dan dosen, bagi perkembangan ilmu apresiasi diharapkan dapat

menghargai nilai-nilai seni dan budaya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian tentang “Analisis Wacana Kritis Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shyrazy Model Nourman Fairlock” ini dapat dipahami dan diterima serta dapat bermanfaat bagi masyarakat, Dapat digunakan sebagai bahan tambahan mengajar bagi guru sastra Indonesia khususnya dalam menganalisis novel dan bagi peneliti lain penelitian ini menjadi bahan rujukan untuk membuka wawasan dalam menganalisis novel.

F. Telaah Pustaka

Terkait dengan penelitian tentang “Analisis Wacana Kritis Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shyrazy Model Nourman Fairlock”. Untuk menghindari adanya suatu kesamaan dengan penemuan-penemuan peneliti lain. Maka dengan ini peneliti menentukan beberapa hasil penelitian yang memiliki adanya kaitan kesamaan dengan hasil peneliti, yaitu:

Pertama skripsi yang ditulis oleh Elyna Setyawati (20013), Universitas Negeri Yogyakarta, Agnes Davonar "Analisis Nilai Moral dalam Fiksi" Surat Kepada Tuhan" (Pendekatan Praktis). Dalam penelitian ini peneliti melakukan tentang analisis nilai moral dengan pendekatan pragmatic.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Tri Wahyudi (2011), Universitas

Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tentang analisis gaya bahasa.

Letak perbedaan anatara skripsi yang peneliti buat dengan skripsi yang diatas adalah waktu dan tempat yang berbeda serta novel dan jenis penelitian yang berbeda. Namun ada persamaan dalam penulisan skripsi yang peneliti lakukan yaitu persamaannya adalah sama-sama menganalisis novel.

G. Sistematika penulisan skripsi

Untuk memudahkan dan memberi gambaran dalam memahami hasil penelitian yang berjudul Analisis Wacana Pesan moral dan nila-nilai dakwah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shyrazy model Nourman Fairclough, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi tersebut menjadi lima bab, yaitu diantaranya:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori atau kajian teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian nantinya. Berisi teori: analisis wacana kritis, pesan moral, novel, dan model Fairclough.

BAB III yang berisi tentang metode penelitian, terdiri dari jenis

dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, keabsahan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV dalam bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data dimana merupakan hasil analisis yang dilakukan pada permasalahan yang diangkat pada judul skripsi ini

BAB V Sebagai bab akhir berisi penutup meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah, saran-saran bagi pihak yang terkait, dan kata penutup dalam penulisan skripsi ini pada bagian akhir.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Analisis wacana

1. Analisis Wacana

Pendekatan analisis wacana melihat bahasa selalu melingkupi relasi kuasa, terutama dalam bentuk subjek yang tertanam dalam masyarakat dan berbagai tindakan representasi. Oleh karena itu, analisis wacana mengambil pendekatan tidak hanya dari sudut pandang linguistik, tetapi juga dari analisis linguistik yang menghubungkan dengan konteks. Konteks yang dimaksud yaitu untuk tujuan dan praktik tertentu.

Dalam konteks di atas, Fairclough (dalam Jorgensen) berasumsi bahwa wacana adalah praktik sosial, dan Jorgensen menjelaskan konsep Fairclough, yang membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi: teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Teks berkaitan dengan linguistik, misalnya, dalam hal kosa kata, semantik dan struktur kalimat, kohesi dan koherensi, dan cara unit-unit ini membentuk pemahaman. Praktik wacana merupakan dimensi yang berkaitan dengan produksi dan konsumsi teks, seperti pola kerja, jadwal kerja, dan rutinitas pembuatan berita. Dimensi praktik sosial terkait dengan konteks di luar teks: misalnya konteks situasi yang terkait dengan budaya sosial atau politik tertentu atau konteks media.

Berdasarkan uraian di atas, analisis wacana dirumuskan sebagai kajian mendalam yang bertujuan untuk mengidentifikasi

perilaku, sikap, dan identitas berdasarkan bahasa yang digunakan dalam wacana. Analisis wacana melalui pendekatan kritis menunjukkan keterpaduan (a) analisis teks, (b) analisis proses, produksi, konsumsi dan distribusi teks, dan (c) analisis sosiokultural yang berkembang dalam wacana.

Sepintas diketahui bahwa ada tiga perspektif bahasa dalam analisis wacana, tetapi bahasa dipandang sebagai jembatan yang menghubungkan orang dan benda. Oleh karena itu, analisis wacana digunakan untuk menjelaskan kaidah kalimat, bahasa, dan pemahaman umum. Wacana diukur benar dan salah menurut sintaksis dan semantik (Eriyanto, 2006: 4). Sudut pandang kedua, aktivitas wacana dan hubungan sosial, mengambil subjek sebagai faktor sentral. Dengan demikian, analisis wacana dirancang untuk mengidentifikasi maksud dan makna tertentu (Eriyanto, 2006:5). Dalam perspektif ketiga, bahasa dipahami sebagai representasi yang berfungsi untuk membentuk objek tertentu, topik wacana tertentu, dan strategi di dalamnya. Dengan demikian, analisis wacana digunakan untuk melepaskan kekuatan-kekuatan dalam proses setiap bahasa. (Eriyanto, 2006: 6)

2. Karakteristik Analisis Wacana

Analisis wacana bukan hanya studi bahasa. Sebenarnya, analisis wacana menggunakan bahasa teks yang dianalisis, tetapi

bahasa yang dianalisis relatif berbeda dengan studi linguistik makna linguistik tradisional. Bahasa yang dianalisis tidak hanya digambarkan dari sudut pandang linguistik, tetapi juga dikaitkan dengan konteks. Konteks yang dimaksud digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk penggunaan kekuasaan untuk menyudutkan individu atau kelompok tertentu. Menurut Fairclough dan Wodak, Analisis wacana melihat wacana sebagai bentuk dan praktik sosial. Wacana sebagai praktik sosial membangkitkan hubungan dialektis antara peristiwa diskursif tertentu dan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana dapat mencerminkan ideologi dan dengan demikian dapat menghasilkan dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidak setara antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, kelompok mayoritas, dan minoritas. Perbedaan ini diekspresikan dengan status sosial yang mencolok. Misalnya, melalui wacana, situasi rasisme, seksisme, atau ketimpangan dalam kehidupan sosial dianggap wajar dan wajar dan benar-benar analog dengan kenyataan. Analisis wacana melihat bahasa sebagai cara menggunakannya untuk melihat faktor penting: kelemahan kekuasaan dalam masyarakat. Analisis wacana mengutip Fairclough dan Wodak untuk meneliti bagaimana penggunaan bahasa dari kelompok sosial yang ada bersaing dan mengusulkan versi untuk masing-masing. Eriyanto kemudian merangkum ciri-ciri

penting analisis wacana dalam karya Van Dyck, Fairclough, dan Wodak.

a. Tindakan

Ada beberapa konsekuensi dalam memandang wacana. Prinsip pertama, wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (action) Pemahaman tentang kesatuan wacana ini sebagai bentuk interaksi. Wacana tidak hanya ada di ruang tertutup dan internal. Apa yang dikatakan atau ditulis orang tidak diartikan sebagai tulisan atau berbicara untuk diri mereka sendiri. Misalnya, orang menjadi gila atau terhipnotis, dan seseorang berbicara, menulis, dan menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. harus melihat Pertama, wacana dipandang memiliki tujuan, seperti pengaruh, diskusi, persuasi, dukungan, dan tanggapan. Seseorang yang berbicara atau menulis memiliki tujuan, besar atau kecil. Kedua, wacana dipahami untuk diungkapkan secara sadar, terkendali, dan tidak lepas kendali atau diekspresikan di luar kesadaran.

b. Konteks

Analisis wacana kritis mengkaji dari beberapa konteks wacana, seperti latar, situasi, peristiwa, dan keadaan. Dalam hal ini, wacana diproduksi (diproduksi), dipahami dan dianalisis dalam konteks tertentu. Mengutip perspektif Cook,

analisis wacana juga mengeksplorasi konteks komunikasi. yang berkomunikasi dengan siapa mengapa; dalam audiensi dan situasi apa pun; Bagaimana berbagai jenis komunikasi dan pengembangan hubungan terjadi melalui lingkungannya.

Titik tolak analisis wacana yang mendalam tidak dapat dipahami semata-mata sebagai mekanisme internal linguistik. Bahasa dipahami sebagai konteks secara keseluruhan. Cook mencatat bahwa inti wacana ada tiga hal: teks, konteks, dan wacana. Teks adalah segala bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata di atas kertas, melainkan semua jenis ekspresi komunikatif, ucapan, musik, gambar, efek suara, gambar. Konteks mencakup semua situasi dan hal-hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi penggunaan bahasa, seperti peserta bahasa, konteks di mana teks itu dibuat, fungsi yang dimaksudkan, dll. Di sini wacana dimaknai bersama sebagai teks dan konteks.

Analisis wacana berfokus pada penjelasan bersama teks dan konteks dalam proses komunikatif. Di sini dibutuhkan gambaran kongkrit tentang budaya yang disampaikannya serta proses kognitif dalam pengertian umumnya. Di sini, pembelajaran bahasa mencakup konteks. Hal ini karena bahasa selalu dalam konteks, dan tindakan komunikatif tidak mungkin tanpa partisipan, interteks, dan

konteks.

Wacana tidak dianggap sebagai domain permanen yang muncul di mana saja, kapan saja. Wacana dibuat dengan sedemikian rupa sehingga harus ditafsirkan dalam kondisi dan situasi khusus. Wacana kritis mendefinisikan teks dan dialog dalam konteks tertentu. Wacana berada dalam konteks sosial tertentu. Namun, tidak semua konteks dimasukkan dalam analisis, hanya yang relevan dan memengaruhi penciptaan dan interpretasi teks yang dimasukkan dalam analisis. Beberapa konteks menjadi penting karena mempengaruhi produksi wacana. Pertama, jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, kelas sosial, etnis, dan agama penting dalam banyak hal untuk menggambarkan wacana. Kedua, kondisi sosial tertentu, seperti tempat, waktu, lokasi atau lingkungan fisik penutur dan pendengar, merupakan konteks yang berguna untuk memahami wacana. Misalnya, setting di tempat pribadi atau publik, setting formal atau informal, atau ruang tertentu juga menyediakan wacana tertentu. Berbicara di ruang pengadilan berbeda dengan berbicara di ruang kelas, karena situasi sosial dan aturan yang melingkupnya berbeda, menyebabkan partisipan komunikasi harus menyesuaikan diri dengan konteks yang ada.

c. Historis

Menempatkan suatu wacana dalam konteks sosial tertentu berarti tidak dapat dipahami tanpa menyertakan konteks yang dihasilkan dan menyertainya. Salah satu aspek penting dalam memahami sebuah teks adalah menempatkan wacana dalam konteks sejarah tertentu. Misalnya, kami melakukan analisis wacana teks selebaran mahasiswa tentang Suharto. Pemahaman wacana sebuah teks hanya dapat dicapai jika seseorang dapat membayangkan konteks historis di mana teks itu diciptakan. Misalnya, situasi sosial politik, suasana saat itu. Oleh karena itu, dalam analisis diperlukan gambaran untuk memahami mengapa wacana dominan atau dominan sama persis, bahasa yang digunakan persis sama, dsb.

d. Kekuasaan

Dalam analisis wacana kritis, analisis juga berkaitan dengan unsur kekuasaan. Wacana apa pun yang muncul dalam bentuk tulisan atau dialog bukanlah sesuatu yang natural, natural, atau netral, melainkan semacam perebutan kekuasaan. Konsep kekuasaan adalah salah satu hubungan dasar antara wacana dan masyarakat. Misalnya, kekuasaan laki-laki dalam wacana seksisme atau kekuasaan korporasi

berupa dominasi pengusaha kelas atas atas bawahan. Penutur bahasa bukan hanya penutur asli, penulis, pendengar, atau pembaca, tetapi juga anggota dari kategori sosial tertentu, dari kelompok profesional, agama, komunitas, atau masyarakat tertentu.

Dari atas diperoleh kesimpulan bahwa analisis kritis suatu wacana tidak terbatas pada rincian teks atau struktur wacana tetapi terkait dengan kekuatan dan kondisi sosial, politik, ekonomi dan budaya tertentu. Kekuasaan, yaitu hubungannya dengan wacana, adalah kontrol. Seseorang atau kelompok menguji (mengendalikan) orang atau kelompok lain melalui wacana. Kontrol yang dimaksud dalam konteks ini tidak harus selalu berupa kontrol fisik dan langsung, tetapi harus berupa kontrol mental atau spiritual. Sebuah kelompok dominan dapat memaksa kelompok lain untuk bertindak sesuai keinginan mereka. Kelompok dominan memiliki lebih banyak akses ke pengetahuan, uang dan pendidikan daripada kelompok non-dominan.

Bentuk kontrol atas wacana bisa bermacam-macam bentuknya, dan itu dapat menjadi bentuk kontrol atas konteks di mana mudah untuk melihat siapa yang bisa dan harus berbicara, dan siapa yang hanya bisa mendengar dan berkata "ya". Seorang sekretaris dalam suatu rapat, karena

tidak mempunyai kekuasaan tugasnya, hanya mendengar dan menulis, tidak berbicara. Di dalam berita, hal tersebut banyak ditemukan, pemilik atau politisi yang posisinya kuat dapat menentukan sumber mana atau bagian mana yang tidak perlu atau bahkan dilarang untuk diberitakan. Selain itu, konteks tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kontrol terhadap struktur wacana.

e. Ideologi

Ideologi memiliki dua arti yang berlawanan, dan ideologi secara positif dianggap sebagai pandangan dunia yang menetapkan nilai-nilai untuk perlindungan dan promosi kepentingan kelompok sosial tertentu. Pada saat yang sama, ideologi dipandang negatif sebagai keyakinan palsu yang diperlukan untuk melakukan penipuan yang mendistorsi gagasan orang tentang realitas sosial.

Sebuah teks yang tidak akan lepas dari sebuah ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca menjadi sebuah ideologi. Ketika berbicara tentang budaya kritis, ideologi adalah salah satu masalah, bersama dengan persepsi dan hegemoni. Menurut Lull of Sobura, ideologi adalah sistem gagasan yang diekspresikan dalam komunikasi.

Ideologi merupakan pusat analisis kritis wacana. Hal

ini karena menulis atau dialog adalah semacam praktik ideologis atau cerminan dari ideologi tertentu. Pertama-tama, teori klasik ideologi menyatakan bahwa ideologi diciptakan oleh kelompok penguasa dengan tujuan untuk memproduksi dan membenarkan dominasi mereka. Salah satu strategi utamanya adalah menginformasikan kepada publik bahwa dominasi sudah diterima begitu saja. Wacana pendekatan ini dilihat oleh kelompok penguasa sebagai sarana untuk membujuk dan mengkomunikasikan produksi kekuasaan dan dominasi yang mereka miliki kepada massa sehingga tampak adil dan benar. (Badara, 2012, pp. 25-34)

3. Analisis Wacana Norman Fairclough

Analisis wacana Norman Fairclough dibangun di atas pertanyaan besar tentang bagaimana menghubungkan mikroteks dengan konteks makrososial. Fairclough mencoba membangun model analisis wacana yang memupuk analisis sosial budaya, sehingga memadukan tradisi analisis teks, yang selalu melihat dalam ruang terbatas, dengan konteks sosial yang lebih luas. Ketertarikan Fairclough adalah untuk melihat bagaimana penutur asli menyampaikan nilai-nilai ideologis tertentu. Bahasa adalah bentuk perbuatan sosial dan kritis dalam hubungan dialektis dengan struktur sosial. Oleh karena itu, bagian di mana bahasa itu dibentuk dan dibentuk harus

dipisahkan dari hubungan sosial dan konteks sosial tertentu. Fairclough menyatukan analisis wacana berdasarkan linguistik, pemahaman sosial dan politik, dan menciptakan model yang secara umum terintegrasi ke dalam perubahan sosial. Maka dari itu, model Fairclough sering disebut sebagai model perubahan sosial.

Fairclough berfokus pada wacana tentang bahasa. Fairclough menggunakan wacana untuk merujuk pada penggunaan bahasa sebagai praktik sosial daripada aktivitas atau refleksi pribadi. Bahasa sebagai praktik sosial mengandung implikasi. Pertama, wacana adalah suatu bentuk tindakan, ada yang menggunakan bahasa sebagai tindakan, ada yang menggunakan bahasa sebagai tindakan di dunia, terutama sebagai bentuk representasi ketika melihat dunia nyata. Tentu saja pandangan ini menolak pandangan bahasa sebagai bentuk tersendiri. Kedua, model ini mengasumsikan adanya hubungan antara wacana dan struktur sosial. Dalam hal ini, wacana dibagi menjadi struktur sosial, kelas dan hubungan sosial lainnya yang berkaitan dengan hubungan tertentu dan institusi tertentu, seperti buku, pendidikan, masyarakat dan klasifikasi.

Fairclough membagi analisis menjadi tiga dimensi: teks, discourse, dan sociocultural practice. Dalam model Norman Fairclough, teks dianalisis secara linguistik, dengan

memperhatikan kosakata, makna, dan struktur kalimat. Ini termasuk koherensi dan kohensi, cara kata atau kalimat bergabung untuk membentuk pemahaman, dan setiap elemen yang dianalisis digunakan untuk memecahkan tiga masalah: Pertama, ideologis mengacu pada referensi spesifik yang seharusnya muncul dalam teks yang biasanya mengandung konten ideologis tertentu. Kedua, hubungan yang terlibat dalam analisis tentang bagaimana hubungan antara wartawan dan pembicara dibangun, seperti apakah keadilan dikomunikasikan secara informal atau formal, publik atau rahasia. Ketiga, identitas berarti konstruksi identitas khusus bagi penulis dan pembaca, dan bagaimana individu dan identitas ini harus diekspresikan.

Discourse practice merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Produksi teks semacam ini berbeda dari ketika penyiar menghasilkan teks puitis yang biasanya dihasilkan dalam perjalanan individu. Konsumsi juga dihasilkan secara personal ketika seseorang mengonsumsi teks (seperti ketika menikmati puisi). Dimensi Sociocultural practice adalah dimensi yang berkaitan dengan konteks, di sini memasukkan banyak hal, seperti konteks situasi, lebih luas yaitu konteks dari praktik institusi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik

tertentu. Ketiga dimensi di atas dapat digambarkan sebagai berikut. (Darma Y. A., 2009, pp. 89-90)

B. Pesan Moral

1. Pesan Moral

Pesan adalah permintaan amanat yang harus dipenuhi atau diteruskan ke orang lain. Moralitas adalah definisi baik dan jahat dalam tindakan dan tindakan. Istilah moral umumnya digunakan untuk mendefinisikan batas-batas perilaku, perilaku, watak, dan perangai yang dinyatakan benar dan salah, baik, jahat, layak, tidak layak, atau tidak pantas. Dari makna dan pengertian pesan moral dapat kita simpulkan bahwa pesan moral adalah perintah berupa nilai dan kebiasaan yang menjadi pedoman bagi kelompok untuk mengatur perilakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Moralitas selalu berkaitan dengan tindakan, perbuatan baik, atau penderitaan atau kebahagiaan, tergantung pada seseorang. Moralitas juga dapat diartikan sebagai ajaran baik dan buruk, perbuatan dan perbuatan, kewajiban moral, dan lain-lain.

Tindakan moral yang sesuai dengan pemikiran moral hanya dimungkinkan dalam mencapai kecerdasan dan pembiasaan emosional dan spiritual. Misalnya, seseorang yang memahami bahwa pesta pora adalah hal yang buruk dan dosa adalah orang yang tidak peka terhadap penderitaan masyarakat dan memiliki

iman yang lemah akan terus melakukan kejahatan ini. Suatu masyarakat tidak terbiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianutnya kecuali kondisi yang ada mendukungnya. Demikian pula tindakan demokrasi tidak mewarnai kehidupan suatu masyarakat jika kondisi yang ada tidak mendorong tindakan demokrasi. Dalam penjelasan di atas, moralitas, moralitas dapat diartikan sebagai upaya sistematis, pengalaman rasional, dan khususnya pengalaman yang berkaitan dengan moralitas, sehingga menentukan peran yang mengatur perilaku dan nilai-nilai manusia, berguna bagi orang-orang dan nilai-nilai berguna kehidupan. Banyak yang disebut akhlak atau akhlak, dan salah satunya adalah etika sosial, yang artinya mensosialisasikan akhlak. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi jangan sampai melakukan tindakan yang bertentangan dengan etika sosial, seperti bersikap berani kepada orang tua atau belajar akhlak. Moralitas, atau moralitas, adalah perilaku yang tercermin dalam tindakan kita. Nilai moral memberikan aturan yang mengatur perilaku individu dengan mendefinisikan perilaku yang benar dan salah. Nilai moral adalah nilai yang diterapkan untuk berbuat baik dan jahat tanpa merugikan orang lain berdasarkan kesadaran. (Palopo, 2021, p. 36)

2. Perbedaan Etika dan Moral

Seperti halnya menggunakan banyak kata yg menyangkut

konteks ilmiah, kata “etika” dari menurut bahasa Yunani kuno. Kata Yunani *ethos* pada bentuk tunggal memiliki banyak arti: loka tinggal yg biasa, padang rumput, sangkar habitat, kebiasaan, adat, aklak, watak, perasaan, cara berpikir, sikap. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya : adat kebiasaan. Dari etimologinya etika berarti : Ilmu tentang mampu, atau ilmu tentang adat kebiasaan. Dan makna terakhir inilah yang menjadi dasar terbentuknya istilah “etika”, yang digunakan oleh filsuf besar Yunani Aristoteles (384-322 SM) untuk menyebut filsafat moral. Jadi jika kita membatasi diri pada etimologi kata ini, "etika" berarti: ilmu tentang apa yang dapat dilakukan, atau ilmu moralitas. Namun, mempelajari makna etimologis saja tidak cukup untuk memahami apa yang dimaksud dengan istilah "etika" dalam buku ini.

Kata yang cukup dekat dengan etika adalah moral. Kata yang terakhir ini berasal dari bahasa Latin *mos* (jamak: *mores*) yang berarti juga: kebiasaan, adat. Dalam banyak bahasa lain termasuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (pertama kali diterbitkan dalam kamus besar bahasa Indonesia pada tahun 1988), kata "moral" masih digunakan secara bergantian. Dengan demikian, etimologi kata “etika” sama dengan kata “moral”. Karena keduanya berasal dari sebuah kata yang berarti adat. Hanya bahasa asalnya berbeda: yang pertama berasal dari

bahasa Yunani, sedang yang kedua berasal dari bahasa Latin.

Salah satu cara terbaik untuk mencari arti sebuah kata, adalah melihat dalam kamus. Mengenai kata "etika" ada perbedaan yang mencolok, jika kita membandingkan apa yang dikatakan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang lama (Poedarminta, sejak 1953) "etika" dijelaskan sebagai: "ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral)". Jadi kamus lama hanya mengenal satu arti, yaitu etika sebagai ilmu. Maka kata "etika" di sini hanya bisa berarti "etika sebagai ilmu". Namun kalimat ini tidak menyiratkan etika sebagai ilmu. Kamus lama mungkin menyimpulkan bahwa deskripsinya tidak lengkap. Menilik Kamus Besar Bahasa Indonesia yang baru (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988) menjelaskan etika sebagai penetapan tiga makna. 1) Ilmu dan hak moral dan kewajiban baik dan buruk (akhlak); 2) kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak; 3) Nilai-nilai kebaikan dan kejahatan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau masyarakat. (Bretens, 2007, p. 45).

Moral pada dasarnya memiliki banyak arti menurut perspektif yang berbeda. Menurut Psychological Dictionary (Chaplin, 2006), moral mengacu pada akhlak yang berkaitan dengan hukum atau kebiasaan yang mengatur perilaku atau sesuai dengan norma sosial. Sementara dalam psikologi

perkembangan, Hurlock (edisi ke-6, 1990), disebutkan bahwa perilaku moral adalah : perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral sendiri berarti tata cara, kebiasaan dan adat. Perilaku moral diatur oleh konsep moral atau aturan perilaku yang akrab bagi perwakilan suatu budaya. Di sisi lain, dalam Webster's Nem World (Wantah, 2005), moralitas berkaitan dengan kemampuan untuk mendefinisikan perilaku yang benar dan salah, baik dan buruk. Tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa: "moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk, yang sesuai dengan kesepakatan sosial, yang mendasari tindakan atau pemikiran". (Ibung, 2009, p. 3)

C. Novel

1. Pengertian Novel

Secara umum pengertian novel yaitu karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam novel umumnya di mulai dari peristiwa penting yang dialami tokoh cerita yang kelak mengubah nasib hidupnya.

Penulis novel disebut novelis. Novel menjadi bagian dari bahan bacaan yang populer karena ceritanya yang seru dan menarik. Novel juga berbeda dengan cerpen. Perbedaan cerpen

dan novel adalah cerpen ceritanya lebih pendek dan singkat, sedangkan novel lebih panjang dan kompleks juga.

2. Jenis Novel Berdasarkan Kebenaran Cerita

Berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita, novel terbagi menjadi dua macam:

a. Novel Fiksi

Sesuai namanya, novel bercerita tentang hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi, tokoh, alur maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis saja.

b. Novel Non Fiksi

Novel-novel tersebut merupakan kebalikan dari novel fiksi, yaitu novel yang menceritakan tentang peristiwa nyata, dan tentu saja novel jenis ini didasarkan pada pengalaman orang lain, kisah nyata, atau sejarah.

Jenis novel berdasarkan genre cerita jenis novel di bagi menjadi beberapa macam bagian :

a. Novel Romantis

Novel satu ini bercerita seputar percintaan dan kasih sayang dari awal hingga akhir.

b. Novel Horor

Novel jenis ini memiliki cerita yang menggelisahkan dan menyeramkan dan biasanya akan membuat para pembacanya terkagum-kagum yang bercerita tentang benda-

benda misterius atau dunia mistis.

c. Novel Komedi

Cerita dan novel semacam ini lebih kompleks karena akan memicu keingintahuan tentang sisa cerita.

d. Novel Komedi

Seperti namanya, itu adalah jenis romansa yang memiliki unsur humor atau membuat orang tertawa dan benar-benar membuat mereka tertidur.

e. Novel Inspiratif

Jenis novel yang kisahnya dapat menginspirasi banyak orang, pada umumnya novel sarat dengan pesan moral atau hikmah tertentu yang dapat membuat pembacanya merasa terbantu dan termotivasi untuk berbuat lebih baik.

Ada pula unsur-unsur novel baik itu unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Unsur intrinsik novel yaitu tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan amanat. Sementara unsur ekstrinsik novel yaitu biografi pengarang atau penulis, kondisi sosial dan nilai-nilai yang terkandung.

3. Unsur-unsur Novel

Novel memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik, berikut dibawah ini merupakan penjelasan lengkapnya:

1. Unsur Instrinsik Novel

Di dalam unsur intrinsic ini terdiri dari :

a. Tema

Tema ialah masalah utama yang ada dalam cerita-cerita dalam novel yang dibuat oleh penulis.

b. Penokohan

Penokohan adalah untuk memberikan setiap aktor dalam cerita karakter atau karakter. dalam karakteristik fisik mereka, di lingkungan tempat mereka tinggal dan dalam cara mereka berperilaku.

c. Alur

Alur adalah rangkaian kejadian yang membentuk jalannya cerita dalam suatu novel. Aliran dibagi menjadi dua jenis yaitu alur maju dan alur mundur.

Alur maju adalah peristiwa yang bergerak secara berurutan melalui tahapan kronologis yang mengarah ke jalan cerita. Arus balik, di sisi lain, adalah serangkaian peristiwa yang terjadi karena terkait dengan peristiwa saat ini. Tahapan cerita meliputi pendahuluan, masalah yang muncul, konflik yang muncul, klimaks dari ketegangan, penyelesaian, dan penyesalan.

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah kunci awal pengaruh dalam penjelasan atau penggambaran dan juga penghidupan

cerita dengan estetika. Macam-macam gaya bahasa adalah

- a) Personifikasi merupakan gaya bahasa yang memaparkan jenis-jenis benda mati dengan cara memberikan berbagai macam sifat seperti manusia.
- b) Simile atau perumpamaan yaitu sebuah gaya bahasa yang menjelaskan sesuatu dengan memberi ibarat atau perumpamaan
- c) Hiperbola adalah suatu gaya bahasa yg menyebutkan sesuatu menggunakan cara hiperbola menggunakan maksud menaruh dampak yg hiperbola (berlebihan).

e. Latar atau Setting

Latar atau setting adalah deskripsi peristiwa untuk peristiwa dalam cerita, termasuk waktu, tempat, dan suasana.

f. Sudut pandang

Sudut pandang merupakan penempatan diri penulis dan juga cara bagaimana penulis dalam melihat kejadian atau peristiwa dalam cerita yang dijelaskannya untuk yang membaca.

g. Amanat

Amanat merupakan pesan yang diberikan dan ada pada sebuah cerita dalam sebuah karangan novel.

2. Unsur Ekstrinsik Novel

a. Sejarah atau Biografi Pengarang

Seringkali sejarah atau biografi penulis menjadi pengaruh di dalam jalan sebuah cerita yang ada pada karangan novel.

b. Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi secara langsung maupun tidak langsung akan ikut mempengaruhi juga kepada hasil karya sebuah karangan novel.

c. Nilai-Nilai dalam Cerita

Dalam suatu karya sastra berisikan nilai-nilai yang dapat diselipi oleh penulis. Nilai tersebut antara lain adalah:

- a) Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan sebuah akhlak atau kepribadian seseorang. Baik atau buruknya seseorang tersebut.
- b) Nilai sosial yaitu nilai yang berhubungan dengan aturan-aturan yang ada pada sebuah kehidupan masyarakat.
- c) Nilai budaya yaitu suatu konsep masalah dasar yang sangat penting dan memiliki nilai dalam kehidupan manusia
- d) Nilai estetika adalah nilai yang diasosiasikan

(berhubungan) dengan seni dan estetika dalam karya sastra seperti novel.

4. Jenis-Jenis Novel

Novel memiliki beberapa jenis atau macamnya, antara lain :

1. Menurut nyata atau tidaknya kejadian

- a. Novel Fiksi yaitu novel yang bercerita tentang sebuah kisah atau cerita mengenai kasih sayang atau cinta
- b. Novel nonfiksi adalah novel yang ada dalam kehidupan nyata.

2. Menurut Genre Cerita

- a. Novel Romantis yaitu novel yang bercerita mengenai sebuah kisah atau cerita tentang kasih sayang atau cinta.
- b. Novel Horor yaitu novel yang bercerita tentang kisah atau cerita mengenai hal yang sangat membuat seram atau membuat pembaca ketakutan.
- c. Novel Komedi yaitu novel yang bercerita tentang kisah atau cerita mengenai hal yang lucu.
- d. Novel Inspiratif yaitu novel yang menceritakan sebuah kisah atau cerita yang menginspirasi orang.

3. Menurut Isi dan Tokoh

- a. Novel Teenlit adalah novel yang memuat sebuah cerita remaja.
- b. Novel Songlit yaitu novel yang diangkat dari sebuah lagu.

- c. Novel Chicklit yaitu novel yang mengandung cerita remaja putri.
 - d. Novel Dewasa yaitu novel yang mengandung sebuah cerita orang dewasa.
5. Ciri – Ciri Umum dalam Novel
- a. Novel ini berisi lebih dari 35.000 kata.
 - b. Novel terdiri setidaknya 100 halaman.
 - c. Waktu untuk membaca novel minimal 2 jam atau 120 menit.
 - d. Ceritanya lebih dari satu impresi, efek, dan emosi.
 - e. Alur cerita dalam novel cukup kompleks.
 - f. Seleksi cerita dalam novel lebih luas.
 - g. Cerita dalam novel lebih panjang, akan tetapi banyak bagian atau kalimat yang di ulang-ulang.
 - h. Novel ditulis menggunakan narasi kemudian di dukung dengan deskripsi untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang ada di dalamnya. (Ariska & Amelysa, 2020, pp. 16-22).

D. Nilai-Nilai Dakwah

1. Pengertian Nilai-Nilai Dakwah

Secara terminology nilai dapat diartikan sebagai harga, harga sesuatu, jumlah kepadatan, tingkat dan ciri-ciri kualitas sebagai ukuran yang penting atau berguna bagi umat manusia. Contohnya, nilai agama.

Secara etimologi, nilai adalah sesuatu yang kita alami

sebagai ajakan dari panggilan untuk dihadapi yang mendorong kita untuk melaksanakan dan bertindak serta membangkitkan keaktifan kita. Nilai yaitu alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. (Rohani, 2019, p. 125).

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu "da'wah". Da'wah memiliki tiga huruf asal yaitu Dal, Ain, dan Wawu. Ini terdiri dari beberapa kata dan arti yang berbeda dari tiga huruf asli. Ini berarti memanggil, mengundang, meminta bantuan, meminta, memohon, memanggil, memerintahkan Anda untuk datang dan berkabung . Kata da'wah di dalam kitab suci Al-Qur'an dan beberapa bentuk ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad Sulthon(2003:4), 299 kali versi Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi' (Ddalam A. Ilyas Ismail, 2006:144-145), atau 212 kali menurut Asep Muhiddin (2002:40). ini berarti Al-Qur'an mengembangkan makna dari kata da'wah untuk berbagai penggunaan. (Aziz, 2017, p. 5)

Pengertian dakwah sangat luas seperti:

- a. Dakwah menyeru manusia dari kekafiran menuju Islam.
- b. Dakwah menyeru manusia dari maksiat menuju ketaatan .
- c. Dakwah menyeru manusia untuk meninggalkan perkara yang

tidak utama menuju perkara yang lebih utama. (Al-'Alaf, 2008, p. 95)

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah dalam pembahasan kali ini yaitu bagian-bagian yang terkait dan merupakan satu kesatuan dalam suatu penyelenggaraan dakwah. jadi, unsur-unsur dakwah tersebut yaitu:

a. Subjek Dakwah.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan subjek dakwah yaitu yang melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang yang disebut da'i atau mubaligh.

b. Objek Dakwah (Audience).

Objek dakwah yaitu setiap orang atau sekelompok orang yang dituju atau menjadi pilihan suatu kegiatan dakwah. Pada prinsipnya objek dakwah terbagi menjadi dua:

a) Objek material , ilmu dakwah yaitu seluruh aspek ajaran Islam (Al-Qur'an dan Sunnah), sejarah ajaran Islam (hasil Iztihad dan implementasinya dalam sistem pengetahuan, teknologi, hukum sosial, ekonomi, pendidikan dan masyarakat, politik dan Islam Kepulauan)

b) Objek formal, ilmu dakwah yaitu mengkaji salah satu sisi objek formal yang di temui orang. Hal-hal yang dipandang bersifat doktrinal dan konseptual

dinyatakan secara empirik yang hasilnya dapat dirasakan oleh umat manusia sebagai rahmat Islam di alam semesta (rahmatan lil alamin).

c. Materi Dakwah.

Materi dakwah yaitu isi pesan yang di sampaikan oleh da'li kepada objek dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadist.

d. Metode Dakwah

Metode Dakwah merupakan cara-cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik itu kepada individu, kelompok maupun masyarakat agar pesan-pesan tersebut mudah diterima, diyakini, dan diamalkan.

e. Landasan Dakwah Landasan Dakwah dalam Al-Qur'an ada tiga yakni:

a) Bil hikmah (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerimaan dakwah. Operasionalisasi metode dakwah bil hikmah dalam menyelenggaraan dakwah dapat berbentuk: ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim, ataupun korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat ibadah, dan lain sebagainya.

b) Mau'idah hasanah yakni memberi nasihat atau

mengingatkan kepada orang lain dengan perkataan yang baik, sehingga nasehat tersebut dapat diterima tanpa ada rasa keterpaksaan. Penggunaan metode dakwah seperti ini dapat dilakukan antara lain dengan melalui kunjungan keluarga, sarasehan, penataran, ceramah umum, tabligh dan penyuluhan.

- c) Mujadalah (bertukar pikiran dengan cara yang baik), berdakwah dengan menggunakan cara bertukar pikiran (debat). Pada masa sekarang menjadi suatu kebutuhan, karena tingkat berpikir masyarakat sudah mengalami kemajuan. (Syamsudin, 2016, pp. 13-16)

Nilai-nilai dakwah merupakan Sebagaimana disebutkan oleh Muhammad Abu al-Futuh dalam kitabnya "Al-Madhal ila ilmi addawat", bahwa sesuai dengan nilai meneruskan pesan dari seseorang kepada orang lain, mengajarkan dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dakwah adalah mentransmisikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada semua orang, dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata. (Effendi, 2006, pp. 6-7)

Novel juga memiliki banyak cerita dan tujuan didalamnya juga terdapat nilai dakwah. sebagian orang memandang bahwa dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran islam semata, adapula orang yang memandangnya sebagai

sebuah ilmu pengajaran, dan menjauhkannya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya. Adapula orang yang mendefinisikannya secara umum, yang menggabungkan antara pengertian agama dan pengertian dakwah. kecenderungan ini sebagaimana diperkenalkan oleh Syaikh Muhammad Ar-Radi dalam buku Ad-Da'wah Al-Islamiyah Da'wah 'Alamiyah, dengan menyatakan, " dakwah merupakan aturan-aturan yang sempurna bagi sikap dan perilaku manusia serta menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban. (Al-Bayunui, 2010, p. 9). Setelah peneliti membaca novel Bumi Cinta ada beberapa Nilai-nilai dakwah antara lain tawakal, taqwa, iman, muamalah, ketauhidan, keislaman, akhlak dan toleransi.

1. Tawakal yaitu menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT dengan berusaha serta berserah diri sepenuhnya kepada-Nya.

Allah berfirman :

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah

ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali 'Imran:159)

2. Taqwa yaitu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

Firman Allah yang artinya

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (QS. Ali Imran: 102).

3. Iman yaitu meyakini bahwa adanya Allah SWT

Firman Allah :

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al-Baqarah: 177)

4. Muamalah yaitu suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sesama umat manusia.

Firman Allah:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.(QS. Al-Maidah:2)

5. Tauhid yaitu sifat keesaan Allah dengan makna Allah itu satu, dzat yang memiliki segala kesempurnaan dan tidak ada satu pun yang bisa menggantikannya.

Firman Allah :

- 1) Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa.
- 2) Allah tempat meminta segala sesuatu.
- 3) Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
- 4) Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan dia. (QS Al-Ikhlâs: 1-4)

6. Keislaman yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan agama islam.

Firman Allah:

“ Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah dikasih kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barang siapa ingkar kepada ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya”. (QS. Ali ‘Imran:19)

Akhlak yaitu perilaku baik seseorang sesuai ajaran agama islam.

Firman Allah :

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,” (QS Al-Baqarah: 83).

7. Toleransi yaitu sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan baik antarindividu atau kelompok.

Firman Allah :

1. Katakanlah (Muhammad), Wahai orang-orang kafir
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah.
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku. (QS Al- Kafirun:1-6)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Wacana Pesan Moral Dan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman EL-Shyrazi Model Nourman Fairlock” ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskripsi.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknis analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Dengan demikian, menurut moleong (2007), sumber data penelitian kualitatif adalah untuk mengungkapkan pengamatan dalam bentuk ucapan atau tulisan oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang terkandung dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan yang bukan manusia. Namun, ketika peneliti memilih manusia sebagai subjek, mereka perlu mengetahui bahwa manusia juga memiliki pikiran, perasaan, keinginan, dan minat. (Siyoto & Sodik, 2015, pp. 28-29)

B. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini meneliti sebuah data dari novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Berdasarkan dari hal tersebut maka penelitian ini tidak bertempat, adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai Desember 2021.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data di peroleh.

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang di kumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dengan sumber data. (Wibisono, 2003, p. 37). Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shyrazy, diterbitkan oleh Republika Penerbit, tahun 2019 Jakarta Selatan, setebal 546 halaman.
2. Data skunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. (Wibisono, 2003, p. 37). Sumber data skunder peneliti ini berupa buku-buku yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian dan artikel di internet.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah rancangan peneliti menggunakan metode:

1. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut di

dalam kehidupan orang yang akan diamati, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. (Rahmawati & Amar, 2017, p. 88).

2. Study kepustakaan

Study Kepustakaan merupakan suatu studi yang dipakai dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan peneliti, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen. (Maryati & Suryawati, 2006, p. 129)

E. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang sudah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada didunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Salah satu teknik untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber pengumpulan. Untuk menetapkan keabsahan data yang diperlukan teknik pemeriksaan data. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan, keteralihkan, kebergantungan dan kepastian. (Rukhayati, 2020, pp.

52-53).

Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Meleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang terdapat dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. (Gora, 2019, p. 401).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis mengalir. Sekumpulan beberapa data mentah dan informasi yang diperoleh perlu disusun dan dideskripsikan dalam satu bentuk peraturan yang logis dan ringkas agar lebih mudah dipahami dengan analisis data mengalir, yang pada prinsipnya kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian, dan kegiatan yang paling inti meliputi yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan aktivitas penelitian dalam memilih

dan memilah data-data yang dianggap relevan untuk diterangkan. Proses pemilihan data memfokuskan pada informasi yang mengarah untuk pemecahan masalah.

2. Penyajian data

Penyajian data sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Format penyajian data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks deskriptif yang menggambarkan temuan penelitian secara rinci.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagian dan tindakan dari keseluruhan bentuk. Pikiran analisis juga memeriksa hasil dengan menulis ulasan di buku catatan mereka selama penelitian mereka. Kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data, yaitu perumusan kesimpulan awal dan akhir penelitian. (Nur'aeni & Hamzah, 2020, p. 109)

Dalam penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1) Teknik teknik pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data berupa kutipan-kutipan yang ada didalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shiray, buku, dan internet.

2) Penyeleksian data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya di seleksi mana saja

yang dipilih kemudian dianalisis.

3) Menganalisis data yang telah diseleksi

Data yang telah diseleksi kemudian dianalisis agar data yang sudah dipilih mempunyai makna tersendiri.

4) Menganalisis data dengan menggunakan model analisis wacana kritis Norman Fairclough.

pada model dan konteks-konteks yang terkait dengan menggunakan model analisis wacana kritis Norman Fairclough. pada bagian discourse practice tidak dilakukan wawancara mendalam namun cukup dengan menelaah biografi pengarang dan memaknai isi teks dengan konsepnya bahwa analisis wacana kritis merupakan penelitian yang penggunaannya tergantung metode dan sesuai dengan pilihan serta pada pikiran peneliti. sedangkan yang sociocultural practice dilihat dari situasi kutipan novel.

5) Membuat laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan tahap akhir dari beberapa proses yang ada. Merupakan tahap penyampaian data yang sudah di analisis kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil Pengarang Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazy lahir di Semaang, 30 September 1976 ini ingin berkarya yang tidak hanya baik, tapi juga laku bahkan bestseller dan fenomenal . itulah semangat kang Abik, demikian ia biasa di panggil kang Abik. Memulai pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyyah 1 Mragen , Demak yang di asuh oleh K.H. Abdul Basir Hamzah. Pada tahun 1992 pada tahun 1992 ia merantau ke kota Surakarta untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya di Madrasah Aliyah Program Khusus Surakarta, lulus pada tahun 1995. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di Fakultas Ushuluddin, jurusan Hadits Universitas Al-Azhar Kairo dan selesai pada tahun 1999. Pada tahun 2001 ia lulus Postgraduate Diploma (Pg.D) S2 di The Institute for Islamic Studies di kairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Ketika menempuh studi di kairo, mesir kang Abik pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam) di kairo pada tahun

1996-1997. Pernah terpilih sebagai duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional kedua” yang diadakan oleh WAMY (The World Assembly of Moslem Yoth) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir (juli 1996). Dalam perkemahan tersebut, beliau berkesempatan memberikan orasi berjudul Tahqiqul Amni Was Salam Fil ‘Alam Bil Islam (Relasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih menjadi orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan oleh peserta perkemahan tingkat dunia tersebut. Pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo pada tahun 1998-2000. Pernah menjadi koordinator Islam ICMI Orsat Kairo selama dua periode pada tahun 1998-2000 dan tahun 2000-2002. Beliau juga pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Aasatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo. (Shirazy, 2008, p. 263).

Habiburrahman El Shirazy juga dikenal sebagai sutradara, da’i, penyiar, sastrawan, penceramah dan pimpinan pesantren. Karya-karyanya sudah dikenal di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunai, Hongkong, Taiwan, Australia dan Amerika Serikat. Buku karya-karyanya yang telah beredar di pasaran antara lain yaitu Ayat-Ayat Cinta (2004), Di Atas Sajadah Cinta (2004), Ketika Cinta Berbuah Surga (2005), Pudarnya Pesona Cleopatra (2005), Ketika Cinta Bertasbih (2007), Ketika Cinta Bertasbih 2

(2007), Dalam Mihrab Cinta (2007), Gadis Kota Jerash (2009), Bumi Cinta (2010), The Romance (2011), Bidadari Bermata Bening (2007), Bulan Madu di Yerussalem (2013), dan Api Tauhid (2014). Novel karyanya Habiburrahman El Shirazy yang di filmkan antara lain Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Berbuah Surga, Pudarnya Pesona Cleopatra, Dalam Mihrab Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, Bumi Cinta, dan The Romance. Beberapa penghargaan yang berhasil diraihinya oleh Habiburrahman El Shirazy antara lain Pena Award 2005, The Most Favorite Book and Writer 2005, dan IFB Award 2006. Para Madina Award 2009. (Shiray, Ayat-Ayat Cinta, 2015, pp. 694-696)

b. Deskripsi Novel

Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shiray adalah novel pembangun jiwa yang di terbitkan di Republika Penerbit Jakarta Selatan pada tahun 2019 yang terdiri dari 552 halaman ini merupakan buku ke-11 yang diterbitkan oleh Habiburrahman El Shirazy. Novel Bumi Cinta merupakan novel islami berdasarkan latar belakang pengarang yang merupakan lulusan Al Azhar University Cairo.

Novel Bumi Cinta menceritakan seorang santri yang sedang menjalankan tugas penelitiannya di Rusia, negeri atheis. Atas bantuan sahabat SMP-nya yang bernama David sehingga Ayyas mendapatkan tempat tinggal di apartemen dengan Linor dan

Yelena, pelacur di Moskwa. Ayyas tiba-tiba menjadi tergoncang dan takut imannya akan runtuh dan Ayyas memikirkannya sejenak. tiba-tiba David menjelaskan bahwa itu yang terbaik untuknya. David menjelaskan secara detail alasan mengapa memilih apartemen tersebut, akhirnya Ayyas pun bisa mengerti dan mengikuti semua yang David katakan.

Meskipun begitu Ayyas tidak pernah tergoda dan terkalahkan imannya oleh kecantikan mereka. sehingga mau tidak mau Ayyas harus bersabar menempuh ujian hawa nafsu dari kedua perempuan rusia itu. tidak hanya itu tantangan Ayyas untuk menyelesaikan tesisnya karena di bombing oleh seorang gadis Rusia yang cantik.

Novel ini seorang tokoh yang memiliki kepribadian yang kuat dalam mempertahankan kesucian dan keimanannya, serta mempunyai keyakinan dan keimanan yang teguh kepada Allah. Tokoh muslim beriman karena selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangannya sebagai seorang muslim yang menjunjung tinggi nilai-nilai islam.

B. Penyajian Data dan Pembahasan

1. Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy, dengan Model Norman Fairclough.

Dalam bab ini penelitian, akan memaparkan pesan moral yang ada dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El

Shirazy. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan pesan secara umum, mewacanakannya dan mendeskripsikan kalimat-kalimat yang memiliki pesan moral. Dan untuk mengetahui pesan-pesan moral tersebut, sebelumnya peneliti akan mendeskripsikan pesan-pesan secara umum berdasarkan teks, Discourse practice, dan sociocultural practice. Di penelitian ini penulis tidak menuliskan semua pesan moral yang terkandung dalam novel Bumi Cinta.

Novel Bumi Cinta ini bertemakan berjuang melawan musuh iman, tema ini muncul karena dari awal hingga akhir menceritakan seorang santri yang sedang menyelesaikan tesisnya di negara Rusia kota Moskow dan di uji dengan cobaan pada dirinya yang ingin menjaga kesuciannya, berjuang untuk tetap mencintai Allah lebih dari mencintai apapun. Tokoh Muhammad Ayyas sebagai tokoh utama yang mempunyai watak kuat, teguh pada pendiriannya, sabar, cerdas, baik hati, menghormati orang lain dan ramah. Devid sebagai tokoh pembantu mempunyai watak yang bebas dan baik. Yelena sebagai tokoh pembantu memiliki watak yang berkeinginan merubah suatu hal menjadi lebih baik, lebih sopan dan mudah beradaptasi dengan orang yang baru di kenal. Linor sebagai tokoh pembantu mempunyai watak tertutup, kurang sopan dan tidak mudah beradaptasi khususnya dengan orang baru.

Anastasia Panzallo sebagai tokoh pembantu mempunyai watak yang baik hati, ramah, sopan dan cerdas, serta menjunjung tinggi kepercayaan agamanya (Khatolik).

Novel Bumi Cinta ini alurnya maju dan mundur akan tetapi lebih banyak menggunakan alur maju. Diawali dengan kedatangan Muhammad Ayyas di Moskwa, menginap di sebuah apartemen yang terdiri dari tiga kamar, satu untuknya dan dua lagi diisi yang masing-masing oleh wanita muda Rusia yang cantik-cantik, Yelena dan Linor. Di kampus MGU, Ayyas dibimbing oleh Doktor muda yang juga sangat cantik yaitu Anastasia Palazzo sebagai pengganti Profesor Abramov Tomskii.

Terjadi konflik antara Ayyas dengan Yelena, Linor, dan Doktor Anastasia. Konflik Ayyas dengan Yelena adalah asas atheisme Yelena dengan hidup bebasnya yang mengganggu ketenangan Ayyas. Dengan Linor, Ayyas terganggu oleh keirian dan kebenciannya terhadap agama yang dianut Ayyas lagi-lagi dengan gaya bebas hidup Linor yang seronok. Puncak kebencian Linor pada Ayyas, membuat Ayyas hampir saja menjadi tersangka aksi pengeboman hotel terkenal di pusat kota Moskwa. Sedangkan dengan Doktor Anastasia, Ayyas terganggu oleh rasa simpati sang Doktor yang berlebihan pada Ayyas, sampai-sampai sang Doktor ingin Ayyas menikahinya.

Pada saat Ayyas tinggal di Aptekarsky Pereulok Ayyas merasa bisa merasakan kenyamanan hidup di Moskow. Ia dapat merasakan tenang tanpa khawatir melihat aurat perempuan. Bersama pak Joko yang rajin puasa sunnah berasa hidupnya tenang dalam suasana penuh dengan keimanan dan kedekatan dengan sang Khalik. Bersama pak Joko ia saling menolong dalam kebaikan dan kesabaran. Sholat tepat waktu setiap malam bangun untuk melaksanakan sholat Tahajud bersama dan setelah shalat subuh ia mengaji hadis-hadis bersama pak Joko.

Ayyas mengakhiri perjalanannya di Moskwa dengan selamat dan sukses dengan iman yang tetap terjaga. Dia melewati konflik satu persatu dengan mulus yang mana pada akhirnya Yelena berubah menjadi muslimah yang dinikahi oleh teman Ayyas yang muslim. Linor bertobat dan masuk Islam, walaupun dia harus rela ditembak mati oleh agen yahudi yang selalu mengikuti kemanapun dia pergi. Sedangkan Doktor Anastasia Palazzo akhirnya merelakan kepulangan Ayyas ke India untuk melanjutkan studinya menyelesaikan tesis S2 nya, dan untuk seterusnya kembali ke Indonesia, negara asalnya.

1) Teks

a. Representasi

Novel Bumi Cinta merepresentasikan seorang tokoh yang

sedang menyelesaikan tesisnya dinegara Rusia.

b. Relasi

Dalam cerita novel Bumi Cinta ini menunjukkan bahwa penulis Habiburrahman sangat berpengaruh dalam penulisan tokoh.

c. Identitas

Dalam novel ini, identitas penulis novel Bumi Cinta ini novel khayalan atau tidak nyata penulis Habiburrahman El Shirazy tidak di tampilkan langsung didalam novel tersebut.

2) Discourse Practice

Dari penulisan novel Bumi Cinta ini. Penulis yaitu Habiburrahman El Shirazy memegang penuh terhadap pembuatan ceritanya.

3) Sociocultural Practice

Kehidupan di kota besar yang individual membuat hubungan sosial manusia satu dengan yang lainnya menjadi renggang.

4) Pesan Moral

Peneliti menyimpulkan bahwa pesan moral novel Bumi cinta yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya seperti tokoh Ayyas yang berpegang teguh nilai agamanya yaitu agama Islam. sedangkan keteguhan akan kepercayaan itu berlawanan dengan kehidupan masyarakat Rusia terutama di

tempat tinggalnya. Walaupun berbeda keyakinan harus tetap saling menghargai, tolong menolong menghormati, sopan santun dan menjaga kehormatannya sebagai orang muslim.

2. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

penelitian ini memakai metode analisis isi adalah salah satu metode utama dalam bidang komunikasi. Analisis konten terutama digunakan untuk menganalisis konten di media cetak dan elektronik. Analisis isi juga digunakan untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi dalam hubungan interpersonal dan komunikasi kelompok atau organisasi. Jika Anda memiliki dokumen, Anda dapat menerapkan analisis konten. (Eriyanto, Analisis Isi, 2011, p. 10)

setelah membaca, meneliti, memahami dan menganalisis novel "Bumi Cinta", penulis menemukan berbagai macam nilai-nilai dakwah di dalam novel. berikut adalah salah satu contoh pembagian konten yang memiliki nilai dakwah dari Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy:

Uraian tentang Nilai-nilai Dakwah dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shiray

NO	NILAI DAKWAH	DATA	PENJELASAN

1.	Tawakal	Dan barang siapa beribadah dengan mengendalikan kekuatannya sendiri, maka Allah menyerahkan urusan ibadahnya kepada kekuatannya, Allah tidak akan menolongnya. (hal 291)	Sebagai orang yang Islam Ayyas kembali untuk pasrah kepada Allah dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah. Setiap kali memulai aktivitas apa saja. karena Ayyas merasa semua yang dimiliki oleh dirinya milik Allah
2.	Taqwa	Selesai sholat subuh, seperti biasa, ia membaca Al-Qur'an, zikir	Bahwa sholat, dzikir, membaca Al-Qur'an dan belajar termasuk

		<p><i>ma'tsurat</i> pagi, dan membaca kitab <i>Mudzakarat Fi Manazil Ash-Shiddiqin wa Ar-Rabbaniyyin</i>. (hal 58)</p>	<p>menjalankan perintah Alloh. Orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh dan mencari jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihad pada jalan-Nya supaya mendapatkan keberuntungan.</p>
3.	Taqwa	<p>Ayyas membaca istighfar berulang kali. Dalam istighfar ia teringat pesan kiai Lukmaan Hakim, saat ngaji di pesantren</p>	<p>Meminta ampunan dan hendaknya melakukan sesuatu yang baik, dan mengingat-ingat sesuatu yang</p>

		<p>Kajoran Magelang dulu, "Eling-eling yo Ngger, endahe wanojo iku sing dadi jalaran batale toponing poro santri lan satrio agung". (hal 93)</p>	<p>baik yang dapat membawa kepada jalan kesuksesan termasuk orang yang bertaqwa.</p>
4.	Taqwa	<p>Ayyas memasuki masjid. Ada puluhan orang di dalam masjid yang sedang membaca kitab suci Al-Qur'an dalam keadaan melingkar. Azan maghrib lima menit lagi. Ayyas menggambil air wudhu lalu duduk</p>	<p>Ayyas senantiasa menjalankan perintah Allah dengan membaca Al- Qur'an. Dengan membaca Al- Qur'an Rasululloh akan datang memberi syafa'at pada hari kiamat</p>

		membaca Al-Qur'an tak jauh dari lingkaran. (hal 108)	kepada pemilik (pembaca, pengamal)-nya.
5.	Taqwa	Islam artinya menyerahkan diri secara total kepada Allah, tunduk secara penuh kepada Allah. (hal 209)	Sebagai umat islam di perintahkan untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. hasilnya diserahkan kepada Allah.
6.	Iman	Setelah terus ditetesi dengan hikmat dan disinari pancaran ayat-ayat suci Al-Qur'an ditambah do'a dari Ayyas dan Imam Hasan	Denga kepercayaan akan do'anya dan membaca Al-Qur'an Allah akan mengabulkan apa yang ingin

		Sadulayev, David pelan-pelan berubah. (hal 484)	dikehendaki. Bahwasannya setiap manusia pernah berbuat salah. Namun yang paling baik dari yang berbuat salah adalah yang mau bertaubat.
7.	Iman	Ya Allah hamba minta kepada-Mu kebaikan daerah ini, kebaikan penghuninya dan kebaikan yang ada di dalamnya. Dan hamba berlindung kepada-Mu ya Allah dari buruknya daerah ini, dari buruknya	" <i>Ud'uni astajib lakum</i> ". Firman Allah SWT dalam surah al- Mu'min ayat 60 Berdo'alah maka niscaya akan aku kabulkan. Jika kita meminta dengan ikhlas dan yakin kepada Allah

		<p>penghuni daerah ini dan segala keburukan yang ada di dalamnya. (hal 41)</p>	<p>Maka Allah akan memberikan kepada umatnya karena Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah tidak melihat perbedaan manusia</p>
8.	Iman	<p>Ya Allah harus bagaimana hamba menebus dosa ini. Ampunilah kekhilafan hamba -Mu ini ya Allah. Karuniakan kepada hamba kenikmatan sholat tepat pada waktunya sampai akhir hayat ya</p>	<p>Jika kita mendapatkan kesusahan maka berlindunglah kepada Allah dan memohon ampunan atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. bahwasannya</p>

		<p>Alloh. Ya Alloh tolonglah hamba-Mu yang lemah ini untuk selalu mengingat-Mu, untuk selalu bersyukur kepada -Mu, dan untuk selalu beribadah sebaik mungkin kepada-Mu. (hal 186)</p>	<p>manusia diperintahkan untuk selalu Sholat, bersyukur dan berdo'a kepada Alloh dalam kehidupannya, karena do'a yang di panjatkan untuk memohon ampunan dan mendapatkan Ridhonya akan di kabulkan. Karena Alloh maha pengampun</p>
9.	Iman	<p>Bersyukurlah kepada Alloh yang masih memberikan kita</p>	<p>Bahwasannya Ayyas memberi tahu kepada Yelena dan Linor</p>

		rezeki dan kehidupan. hal 295	agar selalu bersyukur kepada Allah yang telah memberi rezeki dan kehidupan. walaupun Yelena tidak percaya Tuhan akan tetapi Ayyas berusaha agar percaya adanya Tuhan.
10.	Iman	Ya Allah lindungilah aku dari buruknya hawa nafsuku. (hal 61)	Manusia perlu memohon perlindungan Allah dari kesalahan dan godaan setan maka manusia tidak bisa hanya berpegang pada hukum alam

			semata. oleh sebab itu umat islam harus penuh keyakinan kepada Allah.
11.	Muamalah	Ia tidak menyesal samasekali bahwa ia terlalu letih karena harus menolong Yelena dan mengantarkannya ke rumah sakit. (hal 187)	Janganlah menyesal ketika sudah berbuat baik apa lagi dengan menolong orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan walaupun kepada orang yang salah. Menolong seseorang adalah salah satunya dalam

			memenuhi hidup sesama.
12.	Muamalah	Di Aptekarsky, ia merasa lebih nyaman. Bersama Pak Joko ia saling menolong dalam kebaikan dan kesabaran. (hal 474)	Saling tolong menolong dalam kebaikan dan kesabaran akan membawa kejalan yang lurus. Alloh akan menolong seseorang hambanya, selama hamba itu senantiasa menolong saudaranya
13.	Ketauhidan	Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau (ya Alloh), sungguh aku termasuk orang-orang yang zalim.	Bahwa yang ada di dunia ini milik Alloh.

		(hal 115)	
14.	Ketauhidan	Airmatanya menetes ke lantai kamarnya, saat dirinya tersungkur sujud kepada Allah Yang Maha Kuasa. (hal 291)	Allohlah yang mempunyai segala-galanya umat islam (Manusia) hanya dititipi.
15.	Ketauhidan	Maha Besar Allah. (hal 533)	Bahwa Allah yang menciptakan alam semesta ini semua yang ada didalamnya dan peristiwa atau kejadian-kejadian di muka bumi ini sudah menjadi ketetapan dan ketentuan dari-Nya.

16.	Keislaman	<p>Perlu Dokter Anastasia ketahui, di dalam Islam tata cara ibadah semuanya diatur secara sempurna. (hal 205)</p>	<p>Umat islam dalam setiap ibadahnya dilaksanakan dengan ketaatan dan kepatuhan kepada Allah. Maka dilaksanakannya ibadah harus sesuai dengan cara ibadah yang dilakukan Rasulullah Saw.</p>
17.	Keislaman	<p>Islam seutuhnya datang dari Allah. (hal 208)</p>	<p>Apa yang digariskan dan ditentukan oleh Allah dalam agama sebagai aturan kehidupan para hamba-Nya.</p>

18.	Keislaman	Tidak ada paksaan samasekali dalam memeluk agama Islam. (hal 449)	Dalam memeluk agama islam tidak ada paksaan dan jangan setengah-setengah. Alloh berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 208 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kalian ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.
19.	Keislaman	Sedekah beberpa	Sebagai orang

		<p>ribu rupiah.</p> <p>Dengan sedekah itu aku minta barokahnya rezeki, dan aku minta kepada Alloh semoga Pak Turah jadi insaf dan baik.</p> <p>(hal 76)</p>	<p>muslim untuk senantiasa berbuat kebaikan salah satunya dengan bersedekah.</p>
20.	Islam	<p>Ketika Linor menceritakan bagaimana ia mengucapkan kalimat syahadat, Ayyas meneteskan air mata. (hal 534)</p>	<p>Di dalam rukun Islam yang pertama membaca dua kalimat syahadat. Jiwa manusia yang selalu bersyahadat akan merasa tenang dan menghadapi segala masalah</p>

			dengan berserah diri kepada Allah SWT.
21.	Akhlak	Bahwa diciptakannya manusia oleh Allah adalah untuk beribadah kepada-Nya. (hal 171)	Manusia harus beribadah kepada Allah karena untuk mendapatkan kesuksesan. Apabila jika ibadah yang benar akan membentuk akhlak yang baik. ibadah sangat erat berkaitan dengan akhlak. Akhlak itu penting jangan sampai rajin beribadah tetapi

			tidak ada akhlak.
22.	Toleransi	Tetapi sebagai dokter Salma tetap berjiwa besar. Ia benar-benar berhati malaikat, ia menolong siapa saja, tidak memandang apa agamanya. (hal 404)	Saling tolong menolong antar sesama merupakan perbuatan yang terpuji. Dengan tolong menolong akan berdampak baik bagi sesama manusia dan agama.

Berdasarkan penelitian diatas bisa di ketahui bahwa tokoh Ayyas menjunjung tinggi nilai agama islam. ada 8 nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy yaitu Tawakal, Taqwa, Iman, Muamalah, Ketauhidan, Keislaman, Akhlak dan Toleransi. apabila dalam setiap nilai tersebut memiliki makna tersendiri jika setiap pembaca mau memaham dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan tentang "*Analisis Wacana Pesan Moral Dan Nila-Nilai Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*" Maka skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis wacana pesan moral model Norman Fairclough dalam novel Bumi Cinta

1) Teks

a. Representasi

Novel Bumi Cinta merepresentasikan seorang tokoh yang sedang menyelesaikan tesisnya dinegara Rusia.

b. Relasi

Dalam cerita novel Bumi Cinta ini menunjukkan bahwa penulis Habiburrahman sangat berpengaruh dalam penulisan tokoh.

c. Identitas

Dalam novel ini, identitas penulis novel Bumi Cinta ini novel

khayalan atau tidak nyata penulis Habiburrahman El Shirazy tidak di tampilkan langsung didalam novel tersebut.

2) Discourse Practice

Dari penulisan novel Bumi Cinta ini. Penulis yaitu Habiburrahman El Shirazy memegang penuh terhadap pembuatan ceritanya.

3) Sociocultural Practice

Kehidupan di kota besar yang individual membuat hubungan sosial manusia satu dengan yang lainnya menjadi renggang.

4) Pesan Moral

Peneliti menyimpulkan bahwa pesan moral novel Bumi cinta yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya seperti tokoh Ayyas yang berpegang teguh nilai agamanya yaitu agama Islam. sedangkan keteguhan akan kepercayaan itu berlawanan dengan kehidupan masyarakat Rusia terutama di tempat tinggalnya. Walaupun berbeda keyakinan harus tetap saling menghargai, tolong menolong menghormati, sopan santun dan menjaga kehormatannya sebagai orang muslim.

2. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

Nilai-nilai dakwah merupakan nilai suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran islam di dalam kehidupan sehari-hari. Didalam Novel Bumi cinta ini peneliti menemukan ada 8 nilai dakwah antara lain yaitu

tawakal, taqwa, iman, muamalah, akhlak, keislaman, ketauhidan, dan toleransi. Berdasarkan nilai-nilai tersebut tokoh Ayyas sebagai tokoh yang menjunjung tinggi nilai agama islam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang membahas tentang *Analisis Wacana Pesan Moral dan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Model Norman Fairclough*, maka adapun saran dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai salah satu informasi untuk pembaca tentang makna dari novel yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy.
2. Bagi yang telah membaca penelitian ini diharapkan bisa mengetahui makna yang tersirat pada novel Bumi Cinta jika dianalisis menggunakan suatu disiplin ilmu. Sehingga dapat mengetahui makna dari novel tersebut sesuai dengan yang dimaksudkan oleh penulis novel.
3. Bagi dunia pendidikan semoga penelitian novel Bumi Cinta ini dapat bermanfaat mengenai pesan moral dan nilai dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. M. (2010). Ijtihad Politik Gus Dur. In D. M. Ahmad, *Analisis Wacana Kritis* (p. 51). Yogyakarta: PT. Ikis Printing Cermelang.
- Al-'Alaf, A. b. (2008). *Kiprah Dakwah Muslimah; Melejitkan Semangat Muslimah Dalam Berdakwah*. Solo: Pustaka Arafah-Solo.
- Al-Bayanuni, D. M.-F. (2010). AL-MADKHAL ILA ILMI AD-DAKWAH. In D. M.-F. Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (p. 9). Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Bayunui, M. A.-F. (2010). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan Novelet*. Depok: Guepedia.
- Artawan, G. (2018). *Menembus Pratiarki "Refleksi Perjuangan Perempuan Bali dalam Novel Indonesia"*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Aziz, M. A. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana "Teori Metode dan Penerapannya pada Wacana Media"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groupe.
- Bretens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Darma, H. Y. (2009). Analisis Wacana Kritis . In H. Y. Darma, *Analisi Wacana Kritis* (p. 49). Bandung: YRAMA WIDYA.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.

- Effendi, L. M. (2006). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Emir, Rohman, S., & Wicaksono, A. (2018). Tentang Sastra. In Emzir, S. Rohman, & A. Wicaksono, *Orkestrasi Teori dan Pembelajaran* (p. 1). Yogyakarta: Garudhawaca.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi "Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya"*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Eriyanto. (2021). Analisis Wacana. In Eriyanto, *Pengantar Analisis Media* (p. 36). Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Gora, R. (2019). *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Ibung, D. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Maryati, K., & Suryawati, J. (2006). *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Nur'aeni, & Hamzah. (2020). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi Islam/Umum*. Semarang: CV.Pilar Nusantara.
- Palopo, U. C. (2021). Pendidikan, Bahasa dan Sastra. *Jurnal Onoma*, 36.
- Rahmawati, B. F., & Amar, S. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. NTB: Universitas Hamzanwali Press.
- Rohani, E. (2019). *Pendidikan & Pancasila Kewarganegaraan "Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Perspektif Santri"*.

Wonosobo: Gema Media.

Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M Salatiga.

Saputra, N. (2020). *Ekranisasi Karya Sastra dan Pembelajaran*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Shiray, H. E. (2015). *Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika Penerbit.

Shiray, H. E. (2019). *Bumi Cinta*. Jakarta: Republika Penerbit.

Shirazy, H. E. (2008). *Di Atas Sajadah Cinta*. Jakarta: Republika Penerbit.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Syamsudin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Warsiman. (2016). *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang: UB Media.

Wibisono, D. (2003). *Riset Bisnis "Panduan Bagi Pratisi dan Akademi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.